

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR
FISIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) DISERTAI METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII-D
SMP NEGERI 1 BANGSALSARI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Dimas Surya Dimulya
NIM 070210192144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR
FISIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) DISERTAI METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII-D
SMP NEGERI 1 BANGSALSARI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Dimas Surya Dimulya
NIM 070210192144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

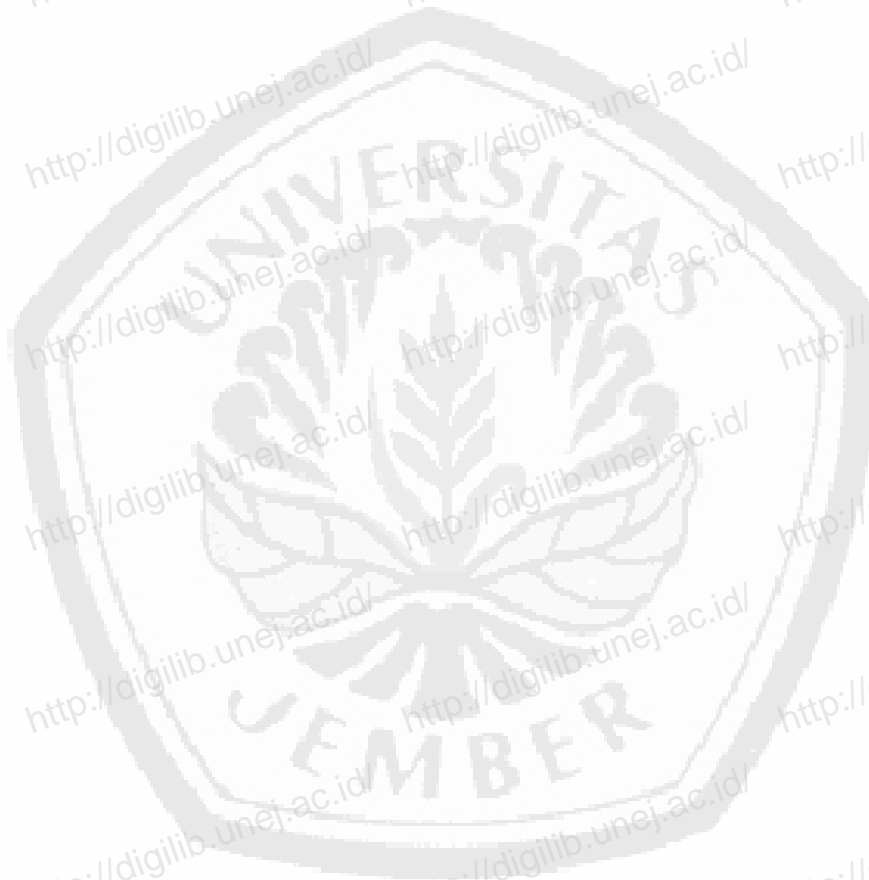
1. Ibunda dan Ayahandaku tercinta. Terima kasih atas untaian dzikir dan do'a yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu, dukungan, kegigihan, kesabaran, pengorbanan dan usaha serta kasih sayang yang tidak akan terkikis oleh waktu;
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku yang telah memberikan ilmu, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6-7)



Departemen Agama Republik Indonesia.2008. Al Qur'an dan Terjemahannya.

Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Surya Dimulya

NIM : 070210192144

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Creative Problem Solving* (CPS) disertai Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bangsalsari” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Juni 2012

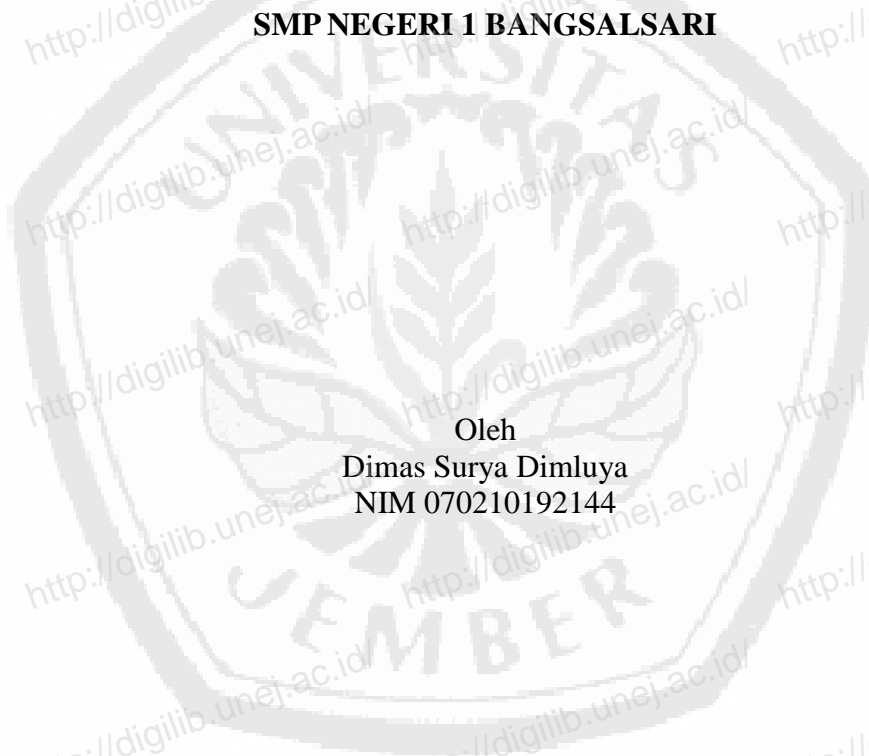
Yang menyatakan,

Dimas Surya Dimulya

NIM 070210192144

SKRIPSI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR
FISIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) DISERTAI METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII-D
SMP NEGERI 1 BANGSALSARI**



Oleh
Dimas Surya Dimluya
NIM 070210192144

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Indrawati, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Creative Problem Solving* (CPS) disertai Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bangsalsari” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jum’at, 22 Juni 2012

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Sri Astutik, M.Si
NIP. 19670610 199203 2 002

Rif’ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si
NIP. 19810205 200604 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Indrawati, M.Pd
NIP. 19590610 198702 2 001

Prof. Dr. Sutatro, M.Pd
NIP. 19580526 198503 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Creative Problem Solving (CPS) disertai Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri1 Bangsalsari; Dimas Surya Dimulya, 070210192144; 2012: 55 halaman; Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Hasil analisis dari hasil belajar di kelas VIII-D SMPN 1 Bangsalsari menunjukkan ketuntasan hasil belajar fisika siswa masih rendah yaitu hanya 23.53% dari total 34 siswa yang memiliki skor diatas 70 KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Jika ditinjau dari aktivitas belajar fisika siswa di kelas, siswa kelas VIII-D memiliki aktivitas yang rendah. Rendahnya aktivitas belajar fisika siswa di kelas ditunjukkan oleh; (1) hanya ada 16 orang siswa yang mencatat setelah guru menjelaskan materi; (2) saat guru memberikan latihan soal, hanya ada 16 orang siswa yang mengerjakan soal, namun ketika diminta untuk mengerjakan di depan kelas, hanya 2 orang siswa yang maju; (3) ketika guru memberikan kesempatan bertanya, hanya ada 4 orang siswa yang mengajukan pertanyaan; (4) pada saat guru bertanya, hanya ada 12 orang siswa yang menjawab pertanyaan dari guru. Skor rata-rata aktivitas belajar fisika siswa adalah 35.79%.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Creative Problem Solving* (CPS) disertai metode demonstrasi untuk meningkatkan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar fisika siswa kelas kelas VIII-D SMPN 1 Bangsalsari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar fisika siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Creative Problem Solving* (CPS) disertai metode demonstrasi pada siswa kelas VIII-D SMPN 1 Bangsalsari.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, sehingga subyek penelitian sudah ditetapkan di kelas VIII-D SMPN 1 Bangsalsari tahun ajaran

2011/2012 yang dimulai tanggal 14-21 Mei 2012. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Data yang didapatkan adalah aktivitas belajar dan ketuntasan hasil belajar fisika selama proses pembelajaran yakni pada siklus 1 dan siklus 2 serta hasil wawancara dengan guru bidang studi dan siswa.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada observasi awal yaitu: mencatat sebesar 49.02%, mengerjakan soal 47.06%, bertanya 11.77%, menjawab 35.29%, sedangkan pada siklus 1 untuk aktivitas menjawab pertanyaan 45.59%, mengamati demonstrasi 94.12%, diskusi kelompok 75%, bertanya 63.24%, mempresentasikan penyelesaian masalah 70.59% sehingga peningkatan aktivitas belajar siswa dari observasi awal ke siklus 1 sebesar 0.5 dengan kriteria sedang. Pada siklus 2 untuk aktivitas menjawab pertanyaan 63.24%, mengamati demonstrasi 100%, diskusi kelompok 94.12%, bertanya 82.35%, mempresentasikan penyelesaian masalah 82.35% sehingga peningkatan aktivitas belajar siswa dari observasi awal ke siklus 2 sebesar 0.7 dengan kriteria tinggi. Peningkatan ketuntasan hasil belajar fisika siswa pada siklus 1 sebesar 0.5 dalam kriteria sedang, dan ketuntasan klasikalnya masih dibawah 75% yaitu 61.76% sehingga dilanjutkan ke siklus 2. Peningkatan ketuntasan hasil belajar fisika siswa pada siklus 2 sebesar 0.79 dalam kriteria tinggi, dan ketuntasan klasikalnya sudah tercapai yaitu 100% sehingga siklus dihentikan.

Kesimpulan penelitian ini adalah; (1) Peningkatan aktivitas belajar fisika siswa menggunakan model pembelajaran koopertif tipe *Creative Problem Solving* (CPS) disertai metode demonstrasi dari sebelum tindakan (observasi awal) ke siklus 1 sebesar 0.5 dalam kriteria sedang, dan pada siklus 2 sebesar 0.7 dalam kriteria tinggi; (2) Peningkatan ketuntasan hasil belajar fisika siswa menggunakan model pembelajaran koopertif tipe *Creative Problem Solving* (CPS) disertai metode demonstrasi dari sebelum tindakan (observasi awal) siklus 1 sebesar 0.5 dalam kriteria sedang, dan pada siklus 2 sebesar 0.79 dalam kriteria tinggi.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah atas berkah dan rahmat serta hidayah Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Creative Problem Solving* (CPS) disertai Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bangsalsari”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dra. Sri Astutik, M.Si, selaku Kepala Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Supeno, S.Pd, M.Si, selaku Kepala Program Studi Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Indrawati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Rif’ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II;
5. Dosen dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
6. Kepala sekolah dan guru bidang studi Fisika SMPN 1 Bangsalsari, Hamam, S.Pd, M.Pd, dan Drs. Winardi;
7. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan dorongan beliau dicatat sebagai amal baik dan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Selain itu, penulis juga

menerima segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, amin yaa robbal alamin.

Jember, 22 Juni 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Fisika	7
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.3 Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Creative Problem Solving</i> (CPS).	10
2.3.1 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Creative Problem Solving</i> (CPS)	11
2.3.2 Sistem Sosial Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Creative Problem Solving</i> (CPS)	12
2.3.3 Prinsip-prinsip Reaksi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Creative Problem Solving</i> (CPS)	12

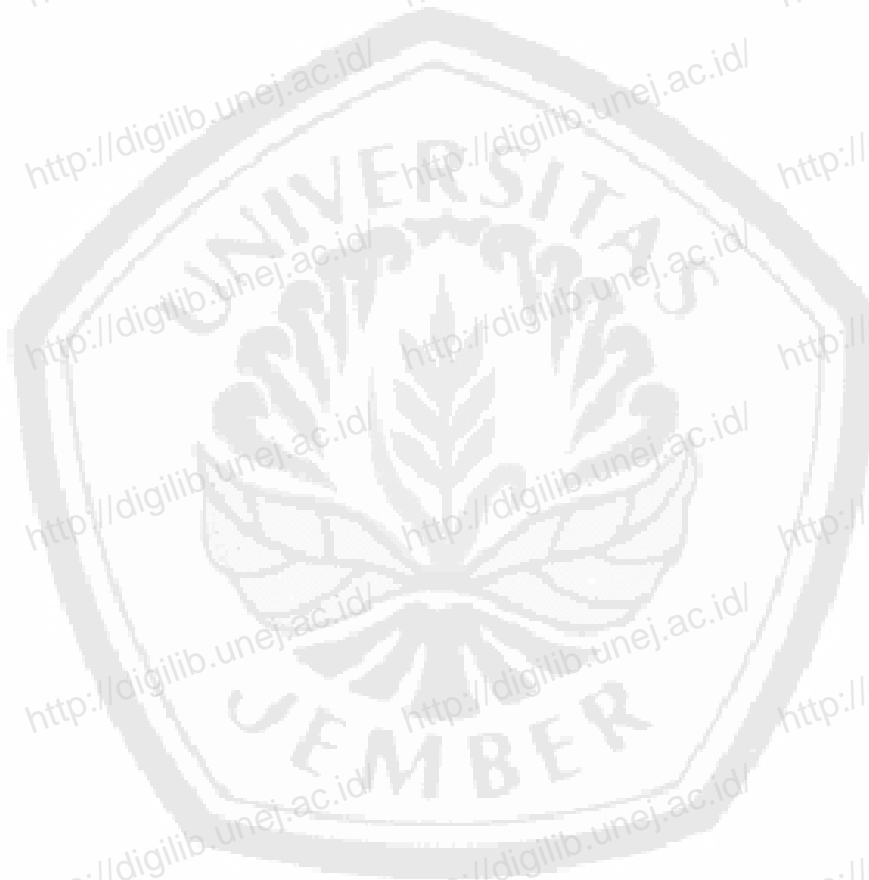
2.3.4 Sarana Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>	13
2.3.5 Dampak Pembelajaran dan Dampak Pengiring Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>	13
2.3.6 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>	13
2.4 Metode Demonstrasi	14
2.5 Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> dengan Metode Demonstrasi	15
2.6 Aktivitas Belajar	18
2.7 Ketuntasan Hasil Belajar	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Subyek Penelitian.....	23
3.4 Definisi Oprasional	23
3.5 Desain Penelitian.....	24
3.6 Prosedur Penelitian	25
3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Hasil Analisis Data Siklus 1	33
4.1.2 Hasil Analisis Data Sikus 2	39
4.2 Pembahasan.....	44
BAB 5. PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	51
DAFTAR BACAAN	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Pengembangan Sintakmatik Model <i>Creative Problem Solving</i> (CPS)	11
2.2 Tahap-tahapan dalam kegiatan pembelajaran Model <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) disertai metode demonstrasi	15
3.1 Kriteria Aktivitas Siswa	30
3.2 Kriteria Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar	32
4.1 Persentase Aktivitas Belajar di Kelas pada Siklus 1	36
4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Observasi Awal dan Siklus 1	37
4.3 Persentase Aktivitas Belajar di Kelas pada Siklus 2	41
4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Observasi Awal dan Siklus 2	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins	24
4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Observasi Awal sampai ke Siklus 2	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	56
B. Analisis Aktivitas Belajar Siswa pada Observasi Awal	58
C. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Observasi Awal	62
D. Pedoman Pengumpulan Data	64
E. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	66
F. Lembar observasi Aktivitas Guru	68
G. Pedoman Wawancara	71
H. Daftar Nama Siswa SMPN 1 Bangsalsari	72
H.1 Daftar Nama Siswa Kelas VIII-D	75
H.2 Daftar Nama Kelompok	73
I. Silabus	74
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	78
J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	79
J.2 Lembar Penilaian	88
J.3 Kisi-kisi Soal Post Test Siklus 1	90
J.4 Penilaian Proses (LP 02: Proses)	94
J.5 Penilaian Perilaku Berkarakter (LP 03: Perilaku Berkarakter)	95
J.6 Penilaian Keterampilan Sosial (LP 04: Keterampilan Sosial)	97
J.7 Lembar Kerja Siswa Siklus 1	99
J.8 Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus 1	104
J.9 Bahan Ajar	109
K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	115
K.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	116
K.2 Lembar Penilaian	127
K.3 Kisi-kisi Soal Post Test Siklus 2	129
K.4 Penilaian Proses (LP 02: Proses)	133
K.5 Penilaian Perilaku Berkarakter (LP 03: Perilaku Berkarakter)	134
K.6 Penilaian Keterampilan Sosial (LP 04: Keterampilan Sosial)	136

K.7 Lembar Kerja Siswa Siklus 2	138
K.8 Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus 2	142
K.9 Bahan Ajar	149
L. Aktivitas Belajar Fisika Siswa pada Siklus 1	162
M. Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Fisika Siswa pada Siklus 1	165
N. Skor Kognitif Siswa pada Siklus 1	167
N.1 Kognitif Produk Siklus 1	167
N.2 Kognitif Proses Siklus 1	168
O. Hasil Afektif Siswa pada Siklus 1	170
O.1 Perilaku Berkarakter Siklus 1	170
O.2 Keterampilan Sosial Siklus 1	171
P. Data Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Siklus 1	173
Q. Analisis Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Siswa pada Siklus 1 .	175
R. Aktivitas Belajar Fisika Siswa pada Siklus 2	177
S. Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Fisika Siswa pada Siklus 2	180
T. Skor Kognitif Siswa pada Siklus 2	182
T.1 Kognitif Produk Siklus 2	182
T.2 Kognitif Proses Siklus 2	183
U. Hasil Afektif Siswa pada Siklus 2	185
U.1 Perilaku Berkarakter Siklus 2	185
U.2 Keterampilan Sosial Siklus 2	187
V. Data Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Siklus 2	189
W. Analisis Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Siswa pada Siklus 2 .	191
X. Lembar Observasi Aktivitas Guru	193
X.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 1	193
X.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 2	194
Y. Data Hasil Wawancara	197
Y.1 Wawancara dengan Guru Bidang Studi Fisika	197
Y.2 Wawancara dengan Siswa Kelas VIII-D	199
Z. Foto Kegiatan	201

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sains fisika yang sangat pesat baik teori dan aplikasinya dalam masyarakat merupakan fakta dalam kehidupan siswa. Pelajaran fisika merupakan salah satu sains yang menitikberatkan eksperimentasi, sehingga disarankan agar dalam pembelajaran digunakan pendekatan yang menghendaki siswa menemukan kembali atau merekonstruksikan kebenaran yang harus dipelajari. Pembelajaran sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Purwari, 2006:27). Jadi pembelajaran sains merupakan suatu pembelajaran mempelajari gejala dan kejadian alam yang memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan percobaan yang dikembangkan melalui pengalaman belajar siswa.

Berkaitan dengan fisika sebagai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains yang membutuhkan pemikiran yang logis, kritis, dan sistematis, maka dibutuhkan suatu metode atau model pembelajaran yang tepat dan cocok pada usia dan tahap pembelajaran kognitif siswa SMP. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar konsep dasar dalam pembelajaran fisika dikuasai dan dipahami secara keseluruhan oleh siswa. Dengan demikian, siswa dituntut untuk dapat membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri dengan peran aktifnya dalam proses belajar mengajar.

Mempelajari sains fisika berarti memecahkan, menemukan, mengapa, dan bagaimana peristiwa itu terjadi sehingga pembelajaran sains fisika merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar antara siswa dengan guru tentang teori yang menerangkan gejala alam untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut antara lain meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor